



**THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**PENGARUH SERTIFIKASI DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP
KUALITAS LULUSAN DI MAN 1 KOTA MADIUN**

Oktavia Irma Prasesti¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
oktaviairma2@gmail.com

Satrijo Budi Wibowo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
satrijobudiwibowo@yahoo.com

Farida Styaningrum³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
styaningrumfarida@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi dan profesionalisme guru secara parsial dan bersama-sama terhadap kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Sertifikasi mampu meningkatkan kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun. (2) Profesionalisme guru dapat meningkatkan kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun. (3) Program sertifikasi dan ditunjang profesionalisme guru dalam menjalankan tugas dapat dijadikan sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun.

Kata Kunci :

Sertifikasi; profesionalisme guru; kualitas lulusan



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan adalah suatu jalan yang dapat ditempuh setiap individu manusia untuk menuju kondisi perubahan yang lebih baik. Kondisi yang dimaksud meliputi pola pikir, perilaku, sikap, dan kesejahteraan. Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai jawaban atas tantangan dalam menghadapi berbagai perubahan globalisasi dan modernisasi yang terjadi saat ini.

Peningkatan kualitas lulusan pendidikan dapat dilakukan dengan cara membenahi mutu peserta didik maupun mutu guru dan peserta didik. Upaya ini sangat dibutuhkan agar kualitas lulusan mampu menjadi tumpuan kelangsungan hidup negara. Menurut Hadis & Nurhayati (2012:4), “guru sebagai pemeran utama yang menentukan mutu pendidikan mempunyai peranan strategis dalam menjamin kelangungan proses pembelajaran baik khusus maupun umum agar mencapai hasil yang maksimal”.

Guru bermutu adalah guru yang mampu menerapkan sistem pembelajaran terkait dengan pendidikan yang bermutu. Di Indonesia sudah dibentuk suatu sistem yang bisa mengembangkan kualitas guru dengan cara peningkatan suatu profesional dengan adanya sertifikasi. Kurniasih & Sani (2015:11) menyatakan bahwa “sertifikasi guru pada dasarnya adalah untuk meningkatkan profesionalitas guru di Indonesia”. Kualitas maupun kesejahteraan yang dicapai guru akan meningkat dengan adanya sertifikasi. Sertifikasi guru juga dapat digunakan untuk mendorong guru mencapai hasil dan prestasi kerja yang lebih baik serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diemban.

Pada lembaga formal ini terdapat guru yang telah memenuhi syarat kompetensi, yaitu guru bersertifikasi. Guru bersertifikasi akan memperoleh tambahan penghasilan sehingga harus mampu menunjukkan semangat kerja dan loyalitas yang tinggi dalam bekerja di bandingkan dengan guru yang belum bersertifikasi. Peningkatan kualitas kerja guru dalam mempersiapkan



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

bahan mengajar serta menggunakan metode yang lebih menarik merupakan bentuk perubahan yang perlu dilakukan guru dalam bekerja. Guru yang telah mempunyai sertifikasi harus memenuhi jam mengajar selama 24 kali pertemuan serta mempunyai tugas tambahan yang diberikan sekolah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Murwati (2013:17) menemukan bahwa terdapat pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru di SMK Negeri Se-Surakarta berdasarkan persepsi guru. Guru dapat dikatakan profesional apabila mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi Profesionalisme guru mampu membuat kinerja guru semakin tinggi. Kinerja guru yang semakin tinggi akan mampu membuat kualitas lulusan yang dihasilkan juga semakin baik.

Ada tantangan yang dihadapi guru sebagai pendidik, yaitu tentang mengelola kurikulum, penyajian pembelajaran dan pemberian nilai. Tantangan tersebut akan dapat dihadapi dengan baik melalui profesionalisme guru dalam bekerja. Guru profesional dapat menyajikan suasana belajar dan melakukan penilaian yang mampu diterima baik oleh peserta didik.

MAN 1 Kota Madiun merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diminati masyarakat Kota Madiun. Kualitas lulusan yang di hasilkan di MAN 1 Kota Madiun cukup baik. Hal ini ditunjang dengan hasil ujian nasional yang menunjukkan bahwa semua peserta didik lulus dengan nilai yang memuaskan. Selain itu lulusan dari MAN 1 Kota madiun juga sudah banyak yang terserap didunia kerja maupun perguruan tinggi.

Hasil pengamatan awal pada MAN 1 Kota Madiun guru yang bersertifikasi sebanyak 33 guru, sedangkan guru yang belum bersertifikasi sebanyak 8 guru. Jadi total guru yang mengajar di MAN I Kota Madiun sebanyak 41 guru. Hasil pengamatan awal di MAN 1 Kota Madiun menemukan bahwa kondisi yaitu masih ada guru bersertifikasi yang kurang mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik. Hal ini dapat diketahui dari sikap peseta didik yang kurang memperhatikan materi belajar, selain itu siswa juga



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

kurang konsentrasi dalam belajar. Kondisi ini diduga dapat berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Peserta didik yang kurang tertarik dengan metode penyampaian guru akan cenderung untuk tidak memperhatikan materi yang diberikan. Hal ini berpotensi membuat peserta didik kurang dalam mencapai kualitas lulusan yang maksimal. Potensi atau bakat peserta didik kurang tergal optimal.

Sertifikasi diharapkan mampu menjadi sarana peningkatan kemampuan guru dalam bekerja melalui uji kompetensi guru. Guru memang dituntut untuk mengajar dengan jam sesuai dengan ketentuan sertifikasi, namun apabila hanya sekedar memenuhi jam mengajar tanpa meningkatkan kualitas pembelajaran yang disajikan hasilnya tentu juga kurang maksimal. MAN 1 Kota Madiun perlu mengoptimalkan kinerja guru khususnya yang telah mempunyai sertifikasi guru dalam menjalankan tugasnya agar mampu menunjukkan prestasi kerja yang tinggi. Perlu dianalisis lebih lanjut tentang dampak sertifikasi ini terhadap kemampuan kerja guru agar prestasi kerja yang dihasilkan yaitu kualitas lulusan semakin meningkat. Hasil penelitian Azwar (2015:145) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. Semakin banyaknya kinerja seorang guru dalam memberikan pelajaran maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Dengan demikian maka sertifikasi guru mampu membuat guru mencapai kinerja yang lebih tinggi. Salah satu tolok ukur kinerja yang tinggi dari guru adalah kualitas lulusan yang semakin meningkat.

Usaha guru dalam meningkatkan profesionalisme kerja dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan pengetahuan dalam menyajikan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengajar perlu ditingkatkan supaya seluruh peserta didik memiliki kemauan belajar, memiliki wawasan yang luas memiliki ketrampilan, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pelaksanaan sertifikasi guru diprogramkan dan dicanangkan pemerintah ini dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.



**THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya “Pengaruh Sertifikasi dan Profesionalisme Guru Terhadap Kualitas Lulusan di MAN I Kota Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun, untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun, untuk mengetahui pengaruh sertifikasi dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun. Penelitian memberikan sumbangan berharga bagi ilmu manajemen pendidikan melalui penerapan teori tentang sertifikasi dan profesionalisme guru serta dampaknya terhadap kualitas lulusan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal. Menurut Sugiyono (2013:150) data ordinal adalah data kuantitatif yang berbentuk peringkat atau rangking.

Sumber data yang digunakan penelitian yakni data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan bersentuhan langsung di lapangan dengan objek penelitian yaitu dapat berupa koesioner yang dilakukan oleh peneliti. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu guru bersertifikat di MAN 1 Kota Madiun. Data primer diperoleh dari kuesioner yang disebar oleh peneliti dan diisi oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu guru yang bersertifikasi di MAN 1 Kota Madiun.

POPULASI, SAMPEL, TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di MAN 1 Kota Madiun yang sudah bersertifikasi sebanyak 33 orang guru. Sampel pada penelitian ini adalah 33 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

HIPOTESIS PENELITIAN

H1 = Sertifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun.

H2 = Profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun.

H3 = Sertifikasi dan profesionalisme guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun.

TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sujarweni (2014:103) analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Penentuan teknik analisis data disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang analisisnya menggunakan model analisis statistik (Purwito, 2011:8). Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel *independent* yang meliputi sertifikasi (X1) dan profesionalisme guru (X2) terhadap variabel *dependent* yaitu kualitas lulusan (Y) di MAN 1 Kota Madiun. Olah data menggunakan software SPSS. Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut (Purwito, 2011:109):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

| | |
|--------|------------------------|
| Y | kualitas lulusan |
| a | Intercept/konstanta |
| b1, b2 | Koefisien regresi |
| X1 | sertifikasi |
| X2 | profesionalisme guru |
| e | = <i>Error of term</i> |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan diuji. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan uji t, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan uji F. Adapun langkah pengujian hipotesis sesuai dengan metode penelitian yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan guna mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari sertifikasi (X1) dan profesionalisme guru (X2) terhadap variabel terikat yaitu kualitas lulusan (Y). Analisis regresi berganda pada penelitian ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

(Purwito, 2011:109)

Keterangan:

a = *Intercept/konstanta*

b1, b2= Koefisien regresi



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

X
= sertifikasi

X
= profesionalisme guru

e = *Error of term*

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 22.0. Adapun hasil

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 5.354 | 1.934 | | 2.768 | .010 |
| Sertifikasi | .362 | .148 | .366 | 2.450 | .020 |
| Profesionalisme Guru | .533 | .131 | .605 | 4.054 | .000 |

a. Dependent Variable: Kualitas Lulusan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0 (2018)

analisis regresi linier berganda dapat ditampilkan seperti tabel 1 sebagai berikut :

Data di atas menunjukkan nilai koefisien yang dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,354 + 0,362 X_1 + 0,533 X_2 + e$$



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Selanjutnya perlu dikemukakan maksud dari persamaan di atas.

Interprestasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta $a = 5,354$, berarti tanpa adanya variabel independent yaitu sertifikasi (X1) dan profesionalisme guru (X2), maka besarnya kontribusi variabel kualitas lulusan (Y) adalah sebesar 5,354.
- b. Koefisien regresi $b_1 = 0,362$, berarti apabila variabel sertifikasi (X1) ditingkatkan sebesar 1 persen, maka akan terjadi peningkatan kualitas lulusan (Y) sebesar 0,362 dan menganggap variabel lain yaitu profesionalisme guru (X2) adalah konstan.
- c. Koefisien regresi $b_2 = 0,533$, berarti apabila variabel profesionalisme guru (X2) ditingkatkan sebesar 1 persen, maka akan terjadi peningkatan kualitas lulusan (Y) sebesar 0,533 dan menganggap variabel lain yaitu sertifikasi (X1) adalah konstan.

2. Uji t

Uji t merupakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji t

| Variabel | t_{hitung} | t_{tabel} | Sig |
|----------------------|--------------|-------------|-------|
| Sertifikasi | 2.450 | 1,695 | 0,020 |
| Profesionalisme guru | 4.054 | 1,695 | 0,000 |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0 (2018)



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari dua variabel bebas dalam penelitian ini semua memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Variabel sertifikasi (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,020, variabel profesionalisme guru

(X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti thitung lebih besar dari ttabel, artinya sertifikasi dan profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda yang diolah dengan *SPSS For Windows* Versi 22.0, hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sertifikasi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,450 lebih besar dari t tabel sebesar 1,695 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Serta dari nilai signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,02 < 0,05$). Sementara itu hasil perhitungan koefisien regresi dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel sertifikasi adalah 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi berpengaruh positif terhadap kualitas lulusan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis pertama (H1) yang berbunyi diduga sertifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun **diterima**.
- b. Profesionalisme guru (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,054 lebih besar dari t tabel sebesar 1,695 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Serta dari nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sementara itu hasil perhitungan koefisien regresi dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel profesionalisme guru adalah 0,633. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap kualitas



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

lulusan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H₂) yang berbunyi diduga profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun **diterima**

3. Uji F

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan Uji F. Perhitungan untuk menguji hipotesis secara simultan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0

| Variabel | F _{hitung} | F _{tabel} | Sig |
|----------------------|---------------------|--------------------|-------|
| Sertifikasi | 159,333 | 3,30 | 0,000 |
| Profesionalisme guru | | | |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0 (2018)

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 159,333 > nilai F_{tabel} yaitu 3,30. Taraf signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima. Dengan demikian sertifikasi dan profesionalisme guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas lulusan. Artinya hipotesis yang berbunyi diduga sertifikasi dan profesionalisme guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun terbukti dan diterima kebenarannya.

4. Koefisien Determinasi (R²)



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel independen terhadap variasi-variabel dependennya. Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah seperti pada tabel 4

Tabel 4 Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-----|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,9 | 0,914 | 0,908 | 1,07473 |

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru, Sertifikasi

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22.0 (2018)

Data pada tabel 4 di atas dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,908. Hal ini berarti bahwa 90,8% variabel kualitas lulusan dapat dijelaskan oleh variabel sertifikasi dan profesionalisme guru sedangkan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

1. Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kualitas lulusan

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa sertifikasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t didapatkan nilai signifikan sebesar



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) dan koefisien regresi antara variabel sertifikasi (X1) terhadap kualitas lulusan (Y) adalah positif sebesar 0,362. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi berpengaruh positif terhadap kualitas lulusan. Artinya semakin tinggi pengakuan yang diberikan pemerintah melalui sertifikasi guru, maka kualitas lulusan yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan.

Sertifikasi guru adalah suatu bukti formal yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dengan terlaksananya sertifikasi guru maka akan berdampak pada kualitas pendidikan dan kualitas suatu lulusan.

Program sertifikasi mempunyai tujuan yang jelas yaitu memberikan bukti bahwa guru telah memiliki keahlian yang mampu dikembangkan kepada para peserta didik. Guru akan terhindar dari praktik-praktik yang tidak berkompeten sehingga akan melindungi citra tenaga pendidik. Dukungan kompetensi guru dengan bukti berupa sertifikat kompetensi atau sertifikasi dapat membuat sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Guru bersertifikasi telah mengikuti uji kompetensi dan memenuhi standar kompetensi dalam menjalankan profesinya. Melalui sertifikasi ini diharapkan mampu membuat guru bekerja semakin baik dan menghasilkan kualitas lulusan yang bermutu. Penelitian ini mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Azwar (2015:145) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik. Semakin banyaknya kinerja seorang guru dalam memberikan pelajaran maka hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Dengan demikian sertifikasi guru terbukti secara nyata mampu membuat guru mencapai kinerja yang lebih tinggi. Kinerja guru yang tinggi ini akan membuat peserta didik mampu menyerap materi dengan lebih baik. Guru akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan pembelajaran yang berkualitas. Salah satu tolok ukur kinerja yang tinggi dari guru adalah kualitas lulusan yang semakin meningkat.



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Sertifikasi guru dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan dan penjamin mutu. Peningkatan di sini seorang pendidik akan memiliki profesi yang dapat ditingkatkan melalui seleksi dengan melalui program pelatihan yang dapat meningkatkan profesionalisme seorang pendidik. Keaktifan guru dalam meningkatkan kemampuan menyelenggarakan pembelajaran dapat membuat peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan guru. Kondisi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

2. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kualitas lulusan

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan. Berdasarkan uji t didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi antara variabel profesionalisme guru (X_2) terhadap kualitas lulusan (Y) adalah positif sebesar 0,533. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap kualitas lulusan. Artinya semakin tinggi profesionalisme guru dalam menjalankan tugas, maka kualitas lulusan yang dihasilkan akan semakin tinggi.

Menurut Zahroh (2015:36), profesionalisme guru merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran di sekolah. Ketika guru mampu menjaga profesionalisme dalam bekerja, maka proses pembelajaran dapat berjalan secara lancar dan sukses. Guru menggunakan semua kompetensi yang dimiliki secara optimal dalam bekerja sehingga penyampaian materi yang diberikan kepada peserta didik juga akan tertarik dengan materi maupun metode pembelajaran yang disajikan guru. Guru akan mampu mendidik peserta didik menjadi pribadi yang lebih berkualitas serta memahami materi yang disampaikan guru dengan baik. Dampaknya tentu kualitas lulusan yang dihasilkan juga dapat semakin meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Murwati (2013:17) menemukan bahwa terdapat pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru di SMK Negeri Se-



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Surakarta berdasarkan persepsi guru. Guru dapat dikatakan profesional apabila mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi Profesionalisme guru mampu membuat kinerja guru semakin tinggi. Kinerja guru yang semakin tinggi akan mampu membuat kualitas lulusan yang dihasilkan juga semakin baik.

3. Pengaruh Sertifikasi dan Profesionalisme guru Terhadap Kualitas lulusan

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa sertifikasi dan profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan.

Berdasarkan uji F didapatkan hasil nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,908. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas lulusan dapat dijelaskan oleh variabel sertifikasi dan profesionalisme guru secara bersama-sama sebesar 90,8%. Sisanya sebesar 9,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi pokok bahasan pada penelitian ini.

Murwati (2013:17) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru di SMK Negeri Se-Surakarta berdasarkan persepsi guru. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik ini diberikan kepada guru yang memenuhi standar profesional guru. Standar profesional guru tercermin dari empat uji kompetensi pedagogik. Dengan adanya sertifikasi, diharapkan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran akan meningkat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi guru yang memenuhi standar minimal, maka kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat meningkat. Kualitas pembelajaran yang meningkat akan bermuara akhir pada terjadinya peningkatan prestasi hasil belajar peserta didik dan kualitas lulusan semakin baik.

Guru dituntut untuk menghasilkan kualitas lulusan yang tinggi, meliputi sikap, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan standar kompetensi lulusan sesuai dengan peraturan pemerintah. Sertifikasi dan profesionalisme guru merupakan upaya yang telah dilaksanakan pada



THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

MAN 1 Kota Madiun dalam meningkatkan kualitas kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi dan profesionalisme guru mampu meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan. Dengan demikian upaya agar guru mempunyai sertifikasi serta mampu menunjukkan sikap profesional dalam menjalankan tugas harus terus dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Program sertifikasi mampu meningkatkan kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun. Semakin tinggi pengakuan yang diberikan pemerintah melalui sertifikasi guru, maka kualitas lulusan yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan.
2. Profesionalisme guru dapat meningkatkan kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun. Semakin tinggi profesionalisme guru dalam menjalankan tugas, maka kualitas lulusan yang dihasilkan akan semakin tinggi.
3. Program sertifikasi dan ditunjang profesionalisme guru dalam menjalankan tugas dapat dijadikan sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kualitas lulusan di MAN 1 Kota Madiun.

Penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yaitu terkait dengan variabel dan sampel yang diteliti masih relatif sedikit. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak variabel penelitian. Sehingga dapat melihat faktor lain yang berhubungan dengan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh sekolah serta menambah sampel penelitian dan menggunakan metode lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hadis, A & B, Nurhayati. (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : CV.

Alfabeta



**THE 11th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

- Kurniasih, I dan Sani, B. (2015). *Kupas Tuntas Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi dan Menjadi Guru Profesional*. Surabaya: Kata Pena.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Purwito, D, R, A. (2011). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Untuk Bidang Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*. Ngawi : LPM Universitas Soerjo
- Sujarweni, W,V. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Azwar, K. (2015). “Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh”. Jurnal Dipublikasikan, Darussalam Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. (online), (<http://jurnal-unsyiah.ac.id/jap/article/view/2568>)
- Murwati, H. (2013). “Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Surakarta”. Jurnal Dipublikasikan, Yogyakarta: Universitas Sebelas Maret. (online), ([http://Download.portalgaruda.org/arhcle.php?Article=109426 &val=4088](http://Download.portalgaruda.org/arhcle.php?Article=109426&val=4088))
- Zahroh, A. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Professionalsime Guru*. Bandung : Yrama Widya.